

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini meliputi pengalaman magang, kesiapan kerja, dan motivasi kerja. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2020.

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini ialah Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja yang dimediasi oleh Motivasi Kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2020.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Universitas Siliwangi**

Universitas Siliwangi yang sering disingkat sebagai Unsil, didirikan pada 20 Mei 1978, bertepatan dengan peletakan batu pertama untuk kampus Universitas Siliwangi yang dilakukan oleh Pangdam VI Siliwangi, yaitu Mayor Jenderal Himawan Soetanto pada waktu itu. Universitas Siliwangi resmi berdiri dan diresmikan pada 25 Agustus 1980 oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, yaitu H. Amir Machmud

Kemudian, pada 1 April 2014, melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2014, status Universitas Siliwangi diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri, dan pengukuhannya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia saat itu, H. Susilo Bambang Yudhoyono, di kompleks Istana Negara, Jakarta.

##### **3.1.2 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis didirikan pada Tahun 1980, dimulai dengan

membuka Program Studi S1 Manajemen, dan pada Tahun 1981 Institusi membuka Program Studi S1 IESP. Seiring dengan dinamika penyelenggaraan pendidikan tinggi, pada Tahun 1985 Institusi membuka Program Studi S1 Akuntansi, dan 5 tahun kemudian, yaitu Tahun 1990 dibuka Program Studi D3 Manajemen Perbankan dan Keuangan. Hingga saat ini, semua program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional – DIKTI.

### **3.1.3 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi**

#### **3.1.3.1 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi**

Menjadi Fakultas yang Unggul Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha pada Tahun 2030.

#### **3.1.3.2 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi**

1. Penguatan bidang akademik dan non-akademik untuk menuju Fakultas yang unggul; (IKU 1, IKU 2, IKU 4)
2. Penguatan kegiatan penelitian untuk menuju Fakultas riset yang handal; (IKU 3, IKU 6)
3. Penguatan Pengabdian pada Masyarakat (PpM) yang inovatif serta bermanfaat bagi dunia akademik dan masyarakat; (IKU 5, IKU 3)
4. Penguatan kerjasama skala nasional dan internasional untuk meningkatkan daya saing menuju fakultas riset yang handal; (IKU 6, IKU 8)
5. Penguatan wawasan kebangsaan dalam rangka menjaga Konsensus Nasional (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945); (Visi- Misi)

6. Penguatan karakter kewirausahaan dalam rangka menyiapkan lulusan yang siap kerja; (IKU 1, IKU 2)
7. Memberikan fasilitasi terbaik untuk kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa yang unggul pada bidang penalaran, minat dan bakat; (IKU 1, IKU 2)
8. Mendukung program Green Campus dan Kampus Bahagia. (Visi-Misi).

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015: 2). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian yang bersifat kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja yang dimediasi motivasi kerja pada mahasiswa dengan menggunakan metode survei.

Metode survei adalah suatu metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau maupun yang terjadi saat ini berupa keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, serta untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan berupa wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam (Sugiyono, 2019).

#### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Variabel yang digunakan penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Magang (X).
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kesiapan Kerja (Y).
3. Variabel mediasi adalah variabel yang memediator hubungan sebab akibat dari variabel independen dengan dependen. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Motivasi Kerja (Z).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengalaman Magang (X)	Pengalaman Magang merupakan bentuk pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan, keahlian, disiplin, dan kompetensi karir yang diperlukan untuk mempersiapkan lulusan siap kerja.	1) Durasi pelaksanaan magang 2) Pendidikan dan pengembangan SDM 3) Pemantapan hasil belajar 4) Keterampilan kerja 5) Pembentukan sikap	1. waktu 2. kualitas diri 3. professional 4. keterampilan kerja 5. disiplin 6. Jiwa social 7. Kreatifitas 8. memperluas koneksi	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kesiapan Kerja (Y)	Merupakan suatu kondisi pada diri individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan juga pengalaman disertai dengan adanya kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan.	1) Keterampilan ( <i>skill</i> ) 2) Ilmu pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ) 3) Pemahaman Kemampuan ( <i>Understandin g</i> ) 4) Atribut Kepribadian ( <i>Personal Atribut</i> )	1. Mudah bersosialisasi 2. Keterampilan berkomunikasi 3. Memiliki perencanaan 4. Selalu mengasah diri 5. Mampu mencari Solusi 6. Mampu membuat pertimbangan 7. Bertanggung jawab 8. Mampu melihat peluang	O R D I N A L
Motivasi (Z)	Motivasi adalah dorongan atau keinginan suatu individu untuk bergerak meningkatkan suatu standar untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diberikan baik untuk individu maupun untuk suatu organisasi.	1) <i>Need For Achievement</i> 2) <i>Need For Affiliation</i> 3) <i>Need For Power</i>	1. Lingkungan kerja 2. Pemenuhan kebutuhan hidup 3. Kepuasan diri 4. Kebanggaan diri 5. Peningkatan kualitas 6. Menjadi bagian dri Masyarakat 7. Bertanggung jawab 8. Diakui keberadaannya	O R D I N A L

### 3.2.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data pada dasarnya ialah suatu cara untuk mendapatkan data penelitian.

#### 3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun data primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 225). Sumber data dalam penelitian ini akan diperoleh secara langsung dengan mengisi

kuesioner penelitian yang diberikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2020.

### 3.2.2.2 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2015: 224). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, ini adalah Survei dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020 yang nantinya akan menjadi sampel penelitian.

Adapun alat untuk mengumpulkan data ini ialah berupa kuesioner yang disusun dalam bentuk angket yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi tahun 2020. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Terdapat Penilaian jawaban dan setiap instrument dalam angket untuk pernyataan positif dapat dilihat dalam Tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

### 3.2.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020 yang dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas**  
**Siliwangi Tahun 2020**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah</b>
Ekonomi Pembangunan	191 Mahasiswa
Manajemen	278 Mahasiswa
Akuntansi	191 Mahasiswa
Keuangan dan Perbankan	142 Mahasiswa
Jumlah	802 Mahasiswa

Dari Tabel 3.3 menunjukkan jumlah data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020, diketahui terdapat mahasiswa Ekonomi Pembangunan sebanyak 191 mahasiswa, Manajemen sebanyak 278 mahasiswa Akuntansi sebanyak 191 mahasiswa dan Keuangan dan Perbankan sebanyak 142 mahasiswa. Sehingga total dari seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020 berjumlah sebanyak 802 mahasiswa. Dari total keseluruhan mahasiswa tersebut diambil beberapa mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 81). Karena peneliti memiliki keterbatasan

waktu, tenaga dan biaya peneliti tidak melakukan penelitian pada seluruh mahasiswa tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi melainkan menarik sampel dari berbagai jurusan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* dimana Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2015: 84).

Dalam penelitian dengan *purposive sampling*, terdapat rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel. Berikut rumus Slovin dalam *purposive sampling*.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = *error* atau kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah atau sedang melakukan magang. Langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara:

1. Menentukan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020 yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu jurusan Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan dan Perbankan.
2. Menentukan subjek yang akan dijadikan mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun 2020 yang telah atau sedang melakukan magang.



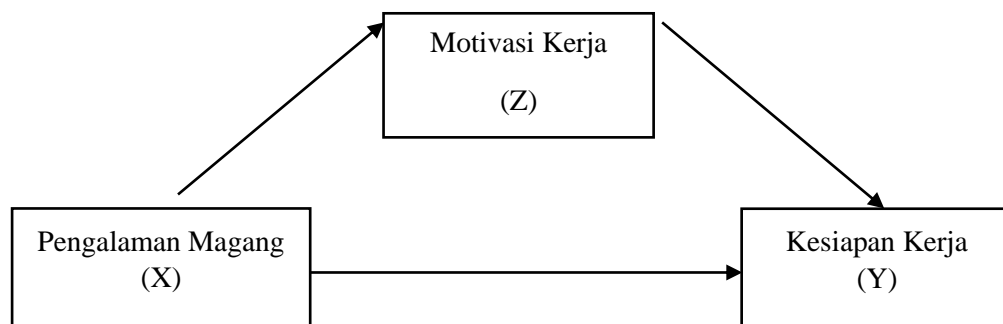
$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{802}{(1 + (802 \times 10\%)^2)} = 89$$

jumlah sampel yang dibutuhkan adalah paling sedikit 89 mahasiswa. Dengan pertimbangan menghindari kekurangan data, peneliti menambahkan jumlah sampel menjadi 213 mahasiswa. Diambil sampel paling sedikit 35 mahasiswa dari masing-masing jurusan yang termasuk dalam penelitian.

Dari jumlah seluruh populasi yang ada (802) terdapat 213 mahasiswa yang telah atau sedang melakukan magang. Sebanyak 35 mahasiswa dari jurusan Ekonomi Pembangunan, 53 mahasiswa dari jurusan Manajemen, 49 mahasiswa dari jurusan Akutansi dan 76 mahasiswa dari jurusan Perbankan dan Keuangan. Sehingga diperoleh jumlah sampel keseluruhan sebanyak 213 mahasiswa. Sehingga diperoleh ukuran sampel sebanyak 213 mahasiswa.

### 3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja yang dimediasi motivasi kerja, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

X : Pengalaman Magang

Y : Kesiapan Kerja

Z : Motivasi Kerja

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja dengan motivasi kerja sebagai mediasi. Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah *Partial Least Square (PLS)* dan data diolah menggunakan *software SmartPLS*. Metode ini digunakan sebagai salah satu alternatif dari SEM berbasis varian dan memiliki keunggulan bahwa metode tersebut dapat diestimasi dengan sampel dalam jumlah yang sedikit. Penelitian ini menggunakan bantuan *software SmartPLS* yang dibangun dengan tujuan mengukur persamaan struktural yang berbasis varian.

#### **3.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Nama lain dari *Outer Model* adalah (*outer relation* atau *measurement model*) memiliki definisi yaitu sebuah evaluasi pengukuran pada model yang telah dibuat agar dapat mendeskripsikan pengaruh hubungan antara indikator dan konstruk yang mendasarinya. Fungsi dari model pengukuran (*outer model*) yaitu untuk memeriksa validitas dan reliabilitas pada suatu variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

*Outer model* ini dimulai dari tahapan uji validitas konstruk yang terdiri dari validitas konvergen, yaitu dengan memperhatikan nilai *loading factor*. Nilai

AVE dan validitas diskriminan ditunjukkan dengan nilai *cross loading*. Kemudian, tahap kedua, yaitu pengujian reliabilitas ditunjukkan dengan *nilai composite reliability* (Hamid & Suhardi, 2019).

## 1. Uji Validitas Konstruk

### a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Hamid & Suhardi, 2019). Uji validitas indikator reflektif dengan program *SmartPLS* dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk (Ghozali & Latan, 2015:74). *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6–0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5 (Ghozali & Latan, 2015: 74).

### b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi (Hamid & Suhardi, 2019). Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70 (Ghozali & Latan, 2015: 74).

## 2. Uji Reabilitas

Dalam *PLS-SEM* selain pengujian validitas juga dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk (Ghozali & Latan, 2015: 75). Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70. Namun demikian, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015: 75).

### 3.4.2 Evaluasi Struktural (*Inner Model*)

Tahap kedua adalah evaluasi model struktural (*inner model*). *Inner model* adalah model struktural yang menghubungkan antara variabel laten. Berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel laten dan perhitungan *bootstrapping*. Adapun tahapan evaluasi dilakukan dengan melihat kriteria nilai R-Square dan nilai signifikansi (Hamid & Suhardi, 2019).

#### a. *R-Square* ( $R^2$ )

Pengukuran ini dimulai dengan mempertimbangkan nilai *R-Squares* dari masing-masing konstruk endogen yang terbangun dan dapat menentukan kekuatan prediksi. Mengukur besarnya pengaruh terhadap hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen merupakan tujuan dari pengukuran ini. Perubahan terhadap nilai *R-Squares* ditunjukkan dengan adanya perubahan

pada hal tersebut. Disimpulkan bahwa terdapat kriteria pada nilai *R-Square* yaitu 0.75, 0.50, 0.25 berarti dari kriteria tersebut dapat dikatakan nilai tersebut memiliki model kuat, sedang dan lemah (Hair et al., 2011). *R-Square* dalam *PLS* dapat menghasilkan variabel yang dijelaskan dalam model diwakilkan oleh jumlah varian.

*b. Goodness of Fit (GoF) Index*

Evaluasi model struktural selanjutnya adalah mengukur *Goodness of Fit (GoF) index* dimana merupakan salah satu indeks untuk pemodelan jalur *PLS*. Pengukuran indeks pada tahap ini menghasilkan validnya suatu variabel dari variabel eksogen dan variabel endogen. Perhitungan nilai *Godness Of Fit* dapat diukur dengan menggunakan teknik *Q-square* dan *Normed Fit Index (NFI)*.

1. *Q-Square*

Semakin tinggi nilai *Q-Square* maka semakin baik pula model yang diteliti atau dapat dikatakan fit. Adapun adapun rumus dari *Q-Square* adalah sebagai berikut.

$$Q - Square = 1 - [1 - R^{21}] \times [1 - R^{22}]$$

Keterangan:

$R^{21}$  = *R-Square 1*

$R^{22}$  = *R-Square 2*

2. *Normed Fit Index*

Adapun suatu model dikatakan fit apabila memiliki nilai  $NFI > 0,9$  nilai *NFI* dikatakan semakin baik atau fit apabila semakin mendekati nilai 1.

### 3.4.3 Uji Hipotesis (*Resampling Booster*)

Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Nilai signifikansi yang digunakan (*two-tiled*) *t-value* 1.65 (*significance level* = 10%), 1.96 (*significance level*= 5%), dan 2.58 (*significance level* = 1%), Setelah itu melalui prosedur *bootstrapping* akan diperoleh nilai estimasi koefisien jalur, nilai akan dianggap signifikan apabila nilai *t-statistik* lebih besar dari nilai *t-tabel* (Hamid & Anwar, 2019:43).

#### 3.4.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Analisis pengaruh langsung atau *direct effect* digunakan untuk melihat pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan langsung antar variabel dapat dilihat dari nilai *path coefficient* yang bernilai positif atau searah, apabila nilai original sample pada *path coefficient* lebih dari 0 atau bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa hipotesis berpengaruh positif. Selain itu hipotesis dikatakan signifikan jika nilai *p-value* 0,05 maka hipotesis dikatakan tidak signifikan atau dapat juga dilihat dari nilai *t-statistik* apabila nilai *t-statistik* lebih dari 1,96 maka hipotesis dikatakan signifikan dan apabila kurang dari 1,96 maka hipotesis tidak signifikan.

#### 3.4.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi, dapat dilihat dari nilai *specific indirect effect*, dimana hipotesis dikatakan positif apabila nilai *path coefficient* yang bernilai positif atau searah, apabila nilai original sample pada *path coefficient*  $> 0$  atau bernilai positif

maka dapat dikatakan bahwa hipotesis berpengaruh positif dan apabila  $< 0$  maka dapat dikatakan hipotesis berpengaruh negatif. Selain itu signifikan apabila nilai *p-value*  $< 0.05$  berarti variabel mediator mampu memediasi pengaruh tidak langsung dari variabel dependen terhadap variabel independen. Sedangkan jika nilai *p-value*  $> 0,05$  maka tidak signifikan jadi variabel mediator tidak dapat memediasi pengaruh tidak langsung dari variabel dependen terhadap variabel independen.